

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pertimbangan bahwa fokus penelitian adalah menguraikan dan menjelaskan fenomena medan makna, khususnya kolokasi dan set, yang muncul dalam berita utama Harian Rakyat Bengkulu edisi Agustus 2025. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang menekankan pada ketelitian dalam pencatatan data berbentuk bahasa, seperti kata, kalimat, maupun bentuk visual lain seperti gambar dan catatan harian, dan sebagainya (Amir, 2017: 27). Dalam pelaksanaannya, data penelitian ini dikumpulkan dalam bentuk daftar kata-kata yang diperoleh melalui proses identifikasi dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang mengandung medan makna, baik dalam bentuk kolokasi maupun set, yang terdapat pada teks berita utama surat kabar tersebut, sehingga memungkinkan analisis yang lebih mendalam, terstruktur, dan kontekstual terhadap penggunaan bahasa dalam media massa.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana datanya diperoleh, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan,

selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, jurnal, dan lain-lain (Rijali, 2019: 84). Sumber data dalam penelitian ini didapat dari surat kabar berita utam Harin Rakyat Bengkulu edisi Agustus 2025. Objek penelitian ini adalah kata-kata yang mengandung medan makna (kolokasi dan set) yang terdapat dalam berita utama Harian Rakyat Bengkulu.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama (key instrument) yang memiliki keterlibatan secara langsung dan aktif dalam seluruh proses penelitian. Kehadiran peneliti sangat menentukan karena peneliti bertugas mengumpulkan data, mengamati objek penelitian, menafsirkan temuan, serta menganalisis data secara mendalam agar hasil penelitian dapat dipahami secara utuh dan sesuai dengan konteks yang diteliti.. Peneliti akan secara langsung terlibat dalam seluruh proses penelitian, mulai dari pengumpulan data (membaca dan mengidentifikasi leksikon), analisis data (mengelompokkan medan makna dan menguraikan komponen makna), hingga interpretasi temuan. Kehadiran peneliti sangat penting untuk memahami konteks, nuansa makna, dan implikasi semantik yang mungkin tidak terungkap melalui metode kuantitatif. Peneliti akan bertindak sebagai pengumpul data sekaligus penganalisis

yang cermat, memastikan objektivitas dalam interpretasi data melalui penerapan prosedur analisis yang sistematis dan pengecekan keabsahan data yang ketat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini secara fisik adalah pada data berita utama Harian Rakyat Bengkulu edisi Agustus 2025. Meskipun data berupa teks, "lokasi" dalam konteks ini mengacu pada sumber data yang diakses, yaitu arsip fisik surat kabar atau arsip digital resmi Harian Rakyat Bengkulu. Proses pengumpulan data akan dilakukan dengan mengakses sumber-sumber tersebut, sementara proses analisis data akan dilakukan di tempat yang memungkinkan peneliti untuk fokus dan mengkaji data secara efektif, seperti perpustakaan universitas, pusat arsip media, atau melalui akses daring ke database berita jika tersedia.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan dua jenis sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah seluruh teks berita utama Harian Rakyat Bengkulu yang diterbitkan selama bulan Agustus 2025. Data ini akan mencakup judul berita utama, Pengambilan data akan dilakukan secara

lengkap dari setiap edisi yang terbit pada periode tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa literatur, buku, jurnal ilmiah, artikel, dan hasil penelitian relevan lainnya yang berkaitan dengan teori semantik (khususnya medan makna dan komponen makna), linguistik umum, analisis wacana, dan bahasa jurnalistik. Data sekunder ini akan digunakan sebagai landasan teoritis untuk analisis, sebagai pembanding untuk temuan, dan untuk memperkuat argumen dalam pembahasan.

E. Proses Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui sejumlah langkah yang tersusun secara sistematis dan terarah:

1. Membaca surat kabar berita utama Harian Rakyat Bengkulu edisi Agustus 2025 secara berulang-ulang dan teliti
2. Mencatat kata-kata yang tergolong dalam medan makna kolokasi dan set. Pencatatan dilakukan untuk mendokumentasikan hasil temuan. Teknik pencatatan dilakukan dengan cara mengutip secara cermat dari data yang berupa kata. Data tersebut dibaca kemudian dianalisis mana yang termasuk medan makna kolokasi dan set.

3. Setelah data diperoleh kemudian diklasifikasi dan direduksi. Apabila terdapat data-data yang tidak termasuk ke dalam medan makna kolokasi dan set maka data tersebut tidak dapat dimasukkan kedalam tulisan. Apabila diperoleh data yang sesuai data kemudian dimasukkan ke dalam tulisan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk mengolah, mengelola, dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan, yaitu teks berita utama Harian Rakyat Bengkulu edisi Agustus 2025. Tujuannya adalah untuk menemukan pola, kategori, dan hubungan makna yang tersembunyi di dalamnya, sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Tahap analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga langkah utama, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini, data mentah yang berupa seluruh teks berita utama akan disaring, difokuskan, dan disederhanakan. Ini dilakukan dengan:

- a. Membaca berulang kali seluruh berita utama untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif.
- b. Mengidentifikasi leksikon-leksikon kunci (kata benda, kata kerja, kata sifat) yang paling sering muncul, menonjol, atau relevan dengan isu yang diberitakan.

- c. Mengelompokkan leksikon tersebut ke dalam kategori awal atau domain semantik yang muncul secara intuitif, seperti politik, ekonomi, sosial, hukum, atau lingkungan.
- d. Membuang data yang tidak relevan atau bersifat repetitif.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah mengorganisasikan data tersebut ke dalam bentuk yang sistematis agar mudah dipahami dan diinterpretasikan. Hal ini meliputi:

- a. Membuat daftar leksikon kunci yang sudah diidentifikasi, lengkap dengan konteks kalimat aslinya.
- b. Menyajikan hasil analisis medan makna dalam bentuk tabel.
- c. Menyajikan hasil analisis komponen makna untuk setiap leksikon kunci dalam bentuk tabel fitur semantik. Misalnya, untuk kata "korupsi", akan diuraikan komponennya seperti [+tindakan], [+melanggar hukum], [+penyalahgunaan kekuasaan], [+keuntungan pribadi].
- d. Menyusun deskripsi naratif yang menjelaskan temuan-temuan dari setiap medan makna dan komponen makna yang ditemukan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing* atau *Verification*)

Langkah ketiga dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan data dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek yang diteliti. Langkah-langkah yang akan digunakan untuk menganalisis data ini yaitu sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil proses penyimakan, peneliti kemudian memilih dan memilah bagian-bagian data yang relevan dengan fokus topik penelitian yang akan dikaji.
- b. Tahap selanjutnya, peneliti mengelompokkan bagian-bagian medan dan komponen makna kata-kata kolokasi dan set dalam berita utama Harian Rakyat Bengkulu.
- c. Bagian yang telah dikelompokkan, dianalisis menggunakan media catat.
- d. Selanjutnya, peneliti menafsirkan hasil analisis yang telah diperoleh dengan berpedoman pada

kajian medan makna dan komponen makna terhadap kata-kata yang termasuk dalam kelompok kolokasi dan set pada berita utama Harian Rakyat Bengkulu.

- e. Pada tahap akhir, peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data melalui digunakan untuk mengecek benar data yang dihasilkan oleh peneliti sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya data. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas tetap berhubungan dengan validitas internal dalam penelitian kualitatif, tetapi ada tambahan perspektif dalam teori praktik reflexive yang menunjukkan pentingnya keterlibatan peneliti dalam proses penelitian, serta pemahaman kontekstual yang lebih dalam. Salah satu referensi terbaru adalah yang menyarankan penekanan pada dialog kritis dengan partisipan dan pemahaman mendalam terhadap konteks.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Dalam penelitian kualitatif kontemporer, konsep transferabilitas berhubungan dengan prinsip transferability yang menekankan pada peneliti untuk menyediakan informasi kontekstual yang mendalam agar pembaca dapat menentukan sejauh mana temuan dapat diterapkan pada situasi lain.

3. Dependabilitas (*Dependability*)

Dependabilitas berhubungan dengan reliabilitas dalam konteks kualitatif, yang menekankan pada konsistensi dalam proses pengumpulan dan analisis data. Salah satu pendekatan yang relevan adalah penggunaan audit trail yang lebih sistematis dan mendokumentasikan setiap langkah yang diambil dalam penelitian untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.

4. Konfirmabilitas (*Konfirmability*)

Konfirmabilitas berhubungan dengan objektivitas penelitian, yang mengindikasikan bahwa hasil penelitian harus dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diperiksa oleh pihak ketiga. Salah satu teori terkini yang relevan adalah pendekatan audit trail dan kritikal refleksi, yang semakin ditekankan dalam konteks penelitian kualitatif yang mendalam.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Menentukan masalah dan tujuan penelitian.
2. Mengakses dan mengumpulkan seluruh edisi berita Harian Rakyat Bengkulu yang terbit selama bulan Agustus 2025.
3. Mendokumentasikan secara akurat seluruh teks berita utama dari setiap edisi yang terkumpul.
4. Membaca berulang kali data berita utama.
5. Pemilihan dan pengelompokan kata-kata pada berita utama.
6. Menganalisis medan dan komponen makna dari kata-kata yang telah dikelompokkan, menyajikan hasilnya dalam tabel atau diagram.
7. Menarik kesimpulan.

